

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilustrasi mempunyai fungsi yang penting dalam meningkatkan pemahaman siswa saat mempelajari sebuah materi pembelajaran, menurut Soedarso dalam Simanjuntak dan Baharuddin (2018: 91) memberikan definisi ilustrasi adalah seni menggambar yang digunakan untuk tujuan lain berupa penjelasan atau mendukung suatu pemahaman. Menurut Sofyan (2017: 4) Ilustrasi merupakan bentuk visualisasi dari teks dengan berupa gambaran 2 dimensi berupa lukisan, gambaran, fotografi atau teknik seni rupa yang menonjolkan subjek dengan teks ketimbang bentuknya. Ilustrasi memiliki tujuan untuk menjelaskan atau memperindah sebuah teks, cerita, materi, atau informasi tertulis lainnya.

Manfaat ilustrasi dapat memberikan bantuan visual, agar tulisan tersebut lebih mudah diterima seseorang dengan adanya sebuah gambaran nyata. Menurut Soedarso (dalam Simanjuntak, 2018:91) ilustrasi merupakan sebuah seni gambar/lukis yang berfungsi memberikan penjelasan atau pengiring suatu pengertian seb, contohnya sebuah teks cerita pendek di buku pelajaran.

Menurut Syakir dalam Wahyuningrum & Gunadi (2021: 36), ilustrasi dalam perkembangannya memiliki fungsi yang menonjol sebagai pendukung cerita dan digunakan sebagai penghias ruang hampa/kosong. Sebuah ilustrasi dapat berupa karya seni lukis, karikatural, grafis dan lain-lain. Ilustrasi memberikan informasi yang memudahkan seorang pembaca untuk memahami sebuah materi yang sedang dipelajari dengan selarasnya/sesuainya ilustrasi dengan materi yang diajarkan dapat memperjelas sebuah pembelajaran.

Penggunaan teknologi (*digitalisasi*) dalam dunia pendidikan memiliki pengaruh yang sangat besar untuk kepentingan pembelajaran guru. Dengan tersedianya beragam bahan belajar seperti e-modul, video, teks elektronik, dan lain-lain (Diana & Wirawati, 2021).

Guru Berbagi adalah sebuah inisiatif yang melibatkan kolaborasi antara pemerintah, guru, komunitas, dan aktivis pendidikan untuk secara bersama-sama berbagi gagasan dan praktik terbaik dalam Silabus, RPP, artikel maupun video pembelajaran. Ruang Guru Berbagi ini sangat bermanfaat sebagai fasilitas dalam belajar mengajar dan berbagi agar siswa-siswi Indonesia mendapatkan pendidikan yang terbaik dan bermutu dari guru berbagi.

Modul Ajar Baru (MAB) Dalam situasi ini, istilah "pada konteks" merujuk pada rencana pembelajaran. Salah satu perbedaan penting adalah bahwa modul pembelajaran ini disusun sesudah penilaian diagnostik, sampai diharapkan selaras/sesuai dengan kebutuhan siswa. Secara keseluruhan, tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan potensi SDM Pendidikan (Dosen, Mahasiswa, dan Guru) untuk lebih kreatif melakukan kegiatan kolaborasi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, sesuai dengan kompetensi abad 21 (Maryam dkk, 2022).

Modul ajar kurikulum sekolah penggerak merupakan sebuah rancangan yang dibuat agar sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik, dengan mempertimbangkan suatu hal yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, serta didasarkan pada perkembangan dalam waktu jangka Panjang. Modul pengajaran juga dapat diartikan sebagai penerapan dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang bersumber dari Capaian Pembelajaran (CP) agar siswa memiliki jiwa profil Pancasila (Rahimah, 2022).

Dari pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, modul ajar adalah sebuah seperangkat materi ajar, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, lembar kerja peserta didik, serta evaluasi peserta didik yang dikemas secara sistematis untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar, serta penanaman dan penerapan profil pelajar pancasila dalam kegiatan pembelajarannya untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa.

Dengan melakukan analisis kesesuaian ilustrasi dengan isi modul ajar pada aplikasi guru berbagi, guru dapat melihat dan memperbaiki kesenjangan ataupun ketidaksesuaian antara ilustrasi yang disajikan dengan isi dari modul

ajar, sehingga ada perubahan yang lebih baik dalam penyusunan modul ajar. Oleh itu, diperlukan adanya pemahaman guru untuk menyesuaikan sajian ilustrasi dengan isi muatan modul ajar agar saling melengkapi antara modul ajar dengan sajian ilustrasi.

Adapun alasan pemilihan penelitian kesesuaian ilustrasi dengan isi modul ajar pada aplikasi guru berbagi karena modul ajar yang disusun oleh guru pada aplikasi guru berbagi masih ditemukan adanya ketidaksesuaian antara sajian ilustrasi dengan isi muatan modul ajar. Padahal sajian ilustrasi menjadi sesuatu yang penting dan harus dilihat/diperhatikan dengan teliti karena ilustrasi sendiri mempunyai fungsi yang sangat penting sebagai perangsang pemahaman siswa pada materi yang akan disampaikan sehingga pemilihan dan penyajian ilustrasi pada modul ajar harus disesuaikan dengan isi modul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana sajian ilustrasi modul ajar pada aplikasi guru berbagi?
2. Bagaimana alternatif penyajian ilustrasi modul ajar pada aplikasi guru berbagi?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penyajian ilustrasi modul ajar pada aplikasi guru berbagi.
2. Memberikan alternatif penyajian ilustrasi modul ajar pada aplikasi guru berbagi.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan keuntungan untuk pembaca pembaca, dalam hal teoretis maupun praktis.

Manfaat Teoretis

1. Harapan dari penelitian ini adalah dapat membantu perkembangan pendidikan, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia
2. Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat menambah ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada siswa.

Manfaat Praktis

1. Bagi pengusun modul ajar, masukan yang diterima dapat membantu meningkatkan kualitas pembuatan modul ajar.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman agar dapat memilih ilustrasi dengan tepat untuk disampaikan kepada siswa.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan dan memperluas cakupan penelitian pembelajaran bahasa Indonesia sehingga bermanfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.